



Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa

Aldhea Salsa Fadilla¹✉, Pendidikan Masyarakat, UPI, Bandung, Indonesia

Yofa Alwansyah², Pendidikan Masyarakat, UPI, Bandung, Indonesia

Angga Anggriawan³, Pendidikan Masyarakat, UPI, Bandung, Indonesia

✉aldheasalsafadilla@upi.edu, yofaaltwansyah@upi.edu, anggaanggriawan26@upi.edu

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengetahuan dan penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja khususnya mahasiswa. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 50 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 98% responden mengenal istilah gaul dan 96% responden lebih cepat menyerap bahasa gaul daripada bahasa Indonesia. Selain itu, sebanyak 8% responden menggunakan bahasa gaul bersama keluarga, 82% responden menggunakan bahasa gaul dengan teman sekelas, dan 86% responden menggunakan bahasa gaul dengan teman di luar kampus. Terakhir, penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa gaul dapat mengikis bahasa Indonesia. Faktor-faktor yang mempengaruhi maraknya penggunaan bahasa gaul di antaranya adalah kebutuhan untuk mengikuti tren, interaksi dengan lingkungan sosial, dan pengaruh media sosial. Meskipun bahasa gaul memiliki peranan penting dalam interaksi sosial, sebagai mahasiswa, penting untuk tetap memahami bahasa yang sesuai dengan konteks dan situasi, serta mempertahankan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang baik dan benar.

Kata kunci: Bahasa Gaul, Remaja, Mahasiswa, Penggunaan Bahasa, Media Sosial, Pengikisan Bahasa Indonesia.

***Abstract:** This study aims to explore the knowledge and use of slang among adolescents, especially college students. In this study, data were collected through questionnaires distributed to 50 respondents. The results showed that 98% of respondents knew slang terms and 96% of respondents absorbed slang faster than Indonesian. In addition, 8% of respondents use slang with family, 82% of respondents use slang with classmates, and 86% of respondents use slang with friends outside campus. Lastly, this study shows that slang can erode Indonesian. Factors that influence the widespread use of slang include the need to follow trends, interaction with the social environment, and the influence of social media. Even though slang has an important role in social interaction, as a student, it is important to still understand the language that is appropriate to the context and situation, and to maintain Indonesian as a good and correct national language*

***Keywords:** Slang, Teenagers, Students, Language Use, Social Media, Indonesian Language Erosion.*

Citation: Fadilla, Aldhea Salsa., Alwansyah, Yofa., Anggriawan, Angga. (2023). Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3 (1), 1-9.

Copyright©2023EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)



Published by Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-,mrkqlShareAlike4.0InternationalLicense.

PENDAHULUAN

Bahasa gaul atau bahasa slang adalah bahasa yang digunakan oleh kelompok tertentu dengan kata-kata yang memiliki makna yang berbeda dari makna konvensional. Penggunaan bahasa gaul umumnya dilakukan oleh remaja atau kelompok sosial yang ingin mengekspresikan identitas mereka dengan cara yang unik. Menurut Suratno (2016), bahasa gaul adalah bahasa yang digunakan dalam situasi informal dan cenderung mengikuti tren terkini dalam penggunaan bahasa. Bahasa gaul seringkali menambahkan kata-kata baru atau mengubah makna kata yang sudah ada, sehingga kadang sulit dipahami oleh orang yang tidak terbiasa dengan bahasa gaul tersebut. Sedangkan menurut Kridalaksana (1984) dalam bukunya yang berjudul "Kamus Linguistik", bahasa gaul adalah bentuk bahasa yang diciptakan oleh kelompok sosial tertentu sebagai alat komunikasi di antara sesama anggota kelompok tersebut. Bahasa gaul ini juga dapat berfungsi sebagai tanda identitas kelompok atau tanda perlawanan terhadap kelompok lain. Di Indonesia, penggunaan bahasa gaul sudah menjadi bagian dari budaya remaja dan menjadi semakin populer dengan adanya media sosial dan teknologi komunikasi yang semakin canggih. Menurut Nurliyana Syazwani Ishak dalam jurnalnya yang berjudul "A Sociolinguistic Analysis of Slang Words Used Among Teenagers in Malaysia" (2018), penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja biasanya dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan budaya yang mereka alami sehari-hari. Selain itu, penggunaan bahasa gaul juga dapat dijadikan sebagai bentuk solidaritas dan kekompakan antara kelompok remaja yang menggunakan bahasa tersebut. Namun, penggunaan bahasa gaul juga dapat memiliki dampak negatif. Salah satunya adalah dapat memengaruhi kemampuan berbahasa Indonesia dari seorang remaja.

Penggunaan bahasa gaul yang terlalu sering dapat mengakibatkan penurunan kemampuan berbahasa Indonesia seseorang, terutama dalam hal tata bahasa dan kosakata yang benar. Hal ini dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien dalam bahasa Indonesia, terutama dalam konteks formal seperti dalam dunia pendidikan atau pekerjaan. Sebuah studi oleh Eriyanto (2015) menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul yang berlebihan dapat memengaruhi kemampuan bahasa Indonesia seseorang dalam hal menguasai kaidah tata bahasa, kosakata, dan struktur kalimat yang benar. Studi tersebut juga menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul yang terlalu sering dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam memahami dan menginterpretasikan teks yang menggunakan bahasa Indonesia secara benar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Arif Suryo Wicaksono, dkk. (2019) dengan judul "Pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta" menemukan bahwa bahasa gaul memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan bahasa Indonesia oleh mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan bahasa gaul oleh mahasiswa, semakin rendah penggunaan bahasa Indonesia

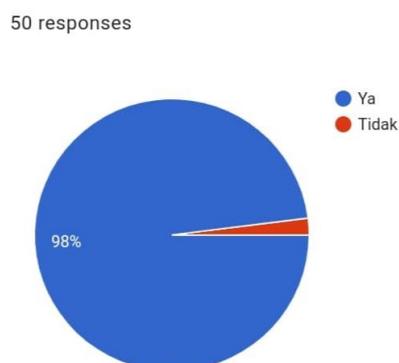
dalam percakapan sehari-hari. Lalu penelitian lain yang dilakukan oleh Nasrulloh (2017) menemukan bahwa mahasiswa yang terbiasa menggunakan bahasa gaul cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi kuliah yang disampaikan dalam bahasa Indonesia baku. Hal ini disebabkan karena penggunaan bahasa gaul cenderung mengacu pada bahasa sehari-hari yang lebih santai dan informal, sehingga sulit untuk dipahami dalam konteks akademik yang formal. Kami tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia oleh Mahasiswa untuk mencari tahu kembali bagaimana penggunaan bahasa gaul ini dapat mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia, khususnya mahasiswa.

METODE

Mini riset ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakannya yaitu metode survei yang bersifat deskriptif. Metode survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan baik untuk populasi berjumlah besar maupun kecil untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, maupun hubungan antar variabel. Terdapat banyak desain yang dapat digunakan pada penelitian survei, pada penelitian ini desain yang digunakan adalah cross sectional design, yaitu desain penelitian yang digunakan untuk mengetahui isu-isu yang bersifat temporer melalui pengumpulan data yang dilakukan satu kali atau satu waktu tertentu saja. Yang mana pengumpulan datanya dilakukan secara acak pada sebagian anggota populasi, atau dengan kata lain menggunakan data sampel acak (Random Sampling). Dikarenakan penelitian ini menggunakan metode survei, maka instrumen yang dipakai yaitu menggunakan kuesioner dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini, yaitu penggunaan google form dalam pengisian kuesioner tersebut. Analisis data dilakukan dengan cara analisis data deskriptif, karena penelitian ini bertujuan hanya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan sejauh mana pemahaman subjek penelitian terhadap objek penelitian tersebut.

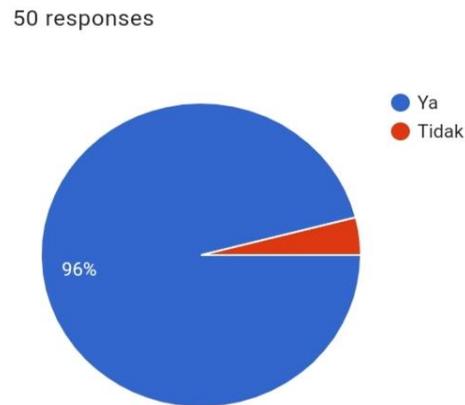
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tersebut dilakukan dengan mengambil sampel dari 50 responden yang memiliki latar belakang dan usia yang beragam. Dari hasil penelitian tersebut, didapatkan beberapa temuan yang dapat memberikan gambaran tentang penggunaan bahasa gaul di kalangan masyarakat.



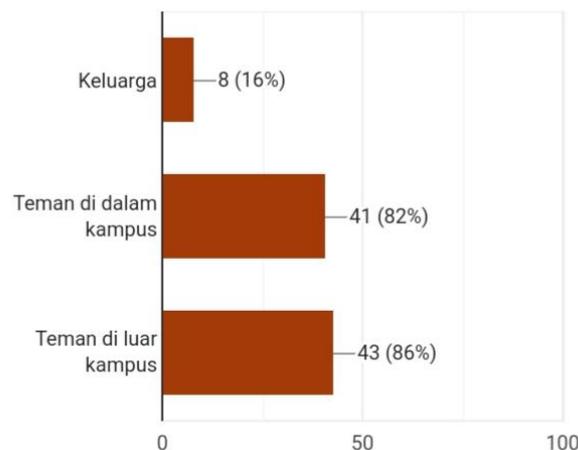
Gambar 1. Apakah mahasiswa mengetahui istilah bahasa gaul?

98% dari 50 responden mengenal istilah gaul, menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul sudah sangat umum di kalangan masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa bahasa gaul telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari dan masyarakat telah sangat terbiasa dengan penggunaannya.



Gambar 2. Seberapa cepat bahasa gaul menyerap di kalangan generasi muda?

96% dari 50 responden lebih cepat menyerap bahasa gaul daripada bahasa Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa bahasa gaul lebih mudah dipahami dan lebih cepat diadaptasi oleh masyarakat, dibandingkan dengan bahasa Indonesia yang memiliki aturan yang lebih ketat dan formal.



Gambar 3. Kepada siapa mahasiswa sering berkomunikasi dengan menggunakan bahasa gaul?

Penggunaan bahasa gaul paling banyak dilakukan dengan teman di kampus (82%) dan teman di luar kampus (86%). Sementara penggunaannya bersama keluarga hanyasebesar 8%. Temuan ini menunjukkan bahwa bahasa

gaul lebih sering digunakan dalam situasi informal dan interaksi sosial, sementara penggunaannya dalam situasi formal seperti keluarga terbatas.

Bahasa gaul dapat mengikis penggunaan bahasa Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul dapat mengganggu penggunaan bahasa Indonesia yang lebih formal dan benar. Dalam jangka panjang, penggunaan bahasa gaul secara berlebihan dapat merusak kualitas bahasa Indonesia secara keseluruhan. Penelitian ini menunjukkan bahwa istilah gaul telah menjadi bagian dari budaya populer dan efektif digunakan sebagai media komunikasi. Namun, penggunaan bahasa gaul secara berlebihan dapat mengikis bahasa Indonesia, yang merupakan bahasa resmi di Indonesia. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia secara aktif dan memperhatikan konteks penggunaan bahasa gaul.

Upaya untuk mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia secara aktif dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan mengadakan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dan tepat. Kampanye seperti ini dapat dilakukan di berbagai tempat, seperti di sekolah, kampus, dan media sosial.

Selain itu, pemerintah juga dapat memperkuat pendidikan bahasa Indonesia di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas guru bahasa Indonesia, menyediakan sumber daya yang cukup, dan menumbuhkan minat siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia secara aktif. Di sisi lain, penggunaan bahasa gaul dapat dikontrol dengan memperhatikan konteks penggunaannya. Misalnya, penggunaan bahasa gaul sebaiknya dihindari dalam situasi formal seperti di tempat kerja atau acara resmi. Sebaliknya, penggunaan bahasa gaul dapat diterima dalam situasi informal seperti di antara teman atau keluarga.

Selain itu, pemerintah dan media massa juga dapat memperkuat penggunaan bahasa Indonesia dengan cara mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia dalam program televisi, iklan, dan media sosial. Hal ini dapat membantu mendorong masyarakat untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan lebih aktif dan tepat. Penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa gaul dapat menjadi media komunikasi yang efektif, tetapi penggunaannya perlu dikontrol agar tidak mengikis penggunaan bahasa Indonesia yang merupakan bahasa resmi di Indonesia. Maka, perlu ada upaya untuk mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia secara aktif dan memperhatikan konteks penggunaan bahasa gaul.

Penelitian ini juga dapat memberikan implikasi pada pengembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa internasional. Dalam era globalisasi, bahasa Indonesia menjadi penting sebagai bahasa komunikasi internasional dalam perdagangan, pariwisata, dan diplomasi. Oleh karena itu, penting untuk memperkuat pengajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi dan program pendidikan di seluruh dunia. Selain itu, pengembangan bahasa Indonesia juga dapat dilakukan dengan mengintegrasikan istilah-istilah gaul yang telah menjadi bagian dari budaya populer ke dalam bahasa Indonesia. Ini dapat membantu menjaga keberagaman bahasa dan memperkuat penggunaan

bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan internasional. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan bahasa gaul juga dapat memicu perpecahan sosial dan memperkuat kesenjangan sosial. Penggunaan bahasa gaul dapat membedakan antara kelompok-kelompok sosial tertentu dan menghalangi integrasi sosial. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan konteks penggunaan bahasa gaul dan menghindari penggunaan bahasa gaul yang merugikan.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia secara aktif dan pengendalian penggunaan bahasa gaul. Perlu ada upaya untuk mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia, memperkuat pendidikan bahasa Indonesia, dan mengintegrasikan istilah-istilah gaul ke dalam bahasa Indonesia. Semua upaya ini dapat membantu menjaga keberagaman bahasa, memperkuat penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan internasional, dan mendorong integrasi sosial.

PEMBAHASAN

Bahasa gaul di kalangan remaja khususnya mahasiswa adalah ragam bahasa informal yang dipakai untuk berkomunikasi antarindividu dengan latar belakang yang sama. Bahasa gaul biasanya ditandai dengan penggunaan kosakata yang berbeda dari bahasa Indonesia formal, termasuk singkatan, slang, dan istilah-istilah populer. Bahasa gaul juga seringkali dipengaruhi oleh budaya populer, seperti musik, film, dan media sosial. Bahasa gaul seringkali digunakan untuk mengekspresikan identitas kelompok atau komunitas tertentu, dan memiliki peran penting dalam membentuk hubungan sosial antarindividu. Bahasa gaul juga dapat menjadi bagian dari budaya populer yang berkembang dan mengalami perubahan seiring waktu. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan bahasa gaul juga dapat memiliki dampak negatif jika digunakan secara berlebihan dan tidak tepat. Bahasa gaul yang tidak sesuai dengan konteks dan situasi yang tepat dapat mengganggu penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan dapat memengaruhi kemampuan berkomunikasi dengan baik dalam situasi formal. Oleh karena itu, penggunaan bahasa gaul perlu diperhatikan dengan baik dan digunakan dengan tepat dalam situasi yang sesuai.

Selain itu, penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja khususnya mahasiswa juga seringkali dipengaruhi oleh pergaulan, lingkungan, dan budaya populer yang diikuti. Hal ini dapat memengaruhi kosakata, gaya, dan intonasi dalam penggunaan bahasa gaul. Penggunaan bahasa gaul dapat memiliki dampak positif dan negatif bagi remaja khususnya mahasiswa. Dampak positifnya, penggunaan bahasa gaul dapat membantu dalam memperkuat hubungan sosial antarindividu dan meningkatkan identitas kelompok. Bahasa gaul juga dapat memudahkan komunikasi antarindividu yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Namun, dampak negatifnya adalah jika penggunaan bahasa gaul tersebut tidak sesuai dengan konteks dan situasi yang tepat, maka dapat mengganggu penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan dapat memengaruhi kemampuan berkomunikasi dengan baik dalam situasi formal. Selain itu, penggunaan bahasa gaul yang

berlebihan juga dapat mengurangi kemampuan berbahasa Indonesia secara keseluruhan, dan dapat mempengaruhi kemampuan remaja khususnya mahasiswa dalam menghadapi situasi formal di masa depan, seperti saat bekerja atau dalam kehidupan sosial.

Oleh karena itu, penting bagi remaja khususnya mahasiswa untuk memperhatikan penggunaan bahasa gaul dan bahasa Indonesia formal dalam situasi yang tepat. Penggunaan bahasa gaul dapat digunakan dalam lingkungan yang informal dan tidak merugikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam situasi yang lebih formal. Salah satu faktor yang mempengaruhi maraknya penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja khususnya mahasiswa adalah pengaruh media sosial. Dalam era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal berkomunikasi. Berbagai platform media sosial seperti Instagram, Twitter, Tiktok, dan lainnya, memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dengan cara yang lebih mudah dan cepat. Penggunaan bahasa gaul dalam media sosial, seperti penggunaan istilah-istilah populer dan slang, menjadi semakin populer dan menyebar dengan cepat di kalangan remaja khususnya mahasiswa.

Selain itu, media sosial juga memungkinkan terjadinya interaksi antara individu dari latar belakang yang berbeda dan dari wilayah yang berbeda. Hal ini memungkinkan penyebaran bahasa gaul menjadi lebih cepat dan meluas. Dalam hal ini, media sosial dapat memengaruhi cara berbicara dan gaya bahasa pada kalangan remaja khususnya mahasiswa. Namun, perlu diingat bahwa pengaruh media sosial pada penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa tidak selalu negatif. Media sosial juga dapat menjadi tempat untuk mempelajari bahasa gaul dan mengembangkan kemampuan berbahasa dalam situasi informal. Selain itu, media sosial juga dapat menjadi tempat untuk mengekspresikan kreativitas dan membangun identitas kelompok. Dalam hal ini, penting bagi remaja khususnya mahasiswa untuk menggunakan media sosial dengan bijak dan memperhatikan penggunaan bahasa gaul dengan tepat. Perlu diingat bahwa bahasa gaul hanya cocok digunakan dalam lingkungan yang informal dan tidak seharusnya digunakan dalam situasi formal atau resmi. Sebagai mahasiswa yang akan menghadapi berbagai situasi formal di masa depan, penting untuk memperhatikan kemampuan berbahasa Indonesia formal dan menggunakan bahasa gaul dengan tepat.

Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi maraknya penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja khususnya mahasiswa adalah pergaulan dan budaya populer. Sebagai seorang mahasiswa, interaksi dengan teman sebaya dan budaya populer menjadi hal yang sangat penting. Bahasa gaul dapat menjadi salah satu bentuk identitas kelompok dan cara untuk mengekspresikan diri dalam pergaulan dengan teman sebaya. Selain itu, kecenderungan remaja khususnya mahasiswa untuk mengadopsi budaya barat juga dapat mempengaruhi penggunaan bahasa gaul. Bahasa Inggris, misalnya, seringkali digunakan sebagai bahasa gaul di kalangan remaja khususnya mahasiswa, terutama dalam budaya populer seperti musik, film, dan game. Hal ini juga dapat mempengaruhi penggunaan bahasa gaul dalam bahasa Indonesia. Dalam

hal ini, penting untuk memahami bahwa penggunaan bahasa gaul harus disesuaikan dengan situasi dan konteks yang tepat. Bahasa gaul hanya cocok digunakan dalam situasi yang informal dan tidak seharusnya digunakan dalam situasi formal atau resmi. Sebagai mahasiswa, penting untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia formal dan memahami cara berkomunikasi yang efektif dalam berbagai situasi, baik formal maupun informal.

Kesimpulannya, faktor-faktor yang mempengaruhi maraknya penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja khususnya mahasiswa dapat berasal dari pengaruh media sosial, pergaulan, dan budaya populer. Meskipun penggunaan bahasa gaul dapat menjadi bagian dari identitas kelompok dan pergaulan yang menyenangkan, penting untuk memperhatikan penggunaannya dengan tepat dan memahami cara berkomunikasi yang efektif dalam berbagai situasi.

Contoh bahasa gaul di kalangan remaja khususnya mahasiswa di lingkungan kampus dan media sosial bisa bervariasi. Beberapa contohnya antara lain:

1. "Ngegas" yang artinya memaksa atau memaksakan kehendak dalam situasi tertentu.
2. "Gapapa" yang artinya tidak masalah atau tidak perlu khawatir.
3. "Santuy" yang artinya tenang atau tidak perlu panik.
4. "Jomblo ngenes" yang artinya kesepian yang sangat.
5. "Baper" yang artinya terlalu emosional atau mudah terbawa perasaan.
6. "Cocoklogi" yang artinya bersesuaian atau cocok.
7. "Galau" yang artinya bimbang atau tidak bisa memutuskan.
8. "Mager" yang artinya malas gerak atau tidak bersemangat untuk melakukan sesuatu.
9. "Gebetan" yang artinya orang yang ditaksir atau disukai.

Dalam media sosial, contoh bahasa gaul yang sering digunakan antara lain:

1. "Wkwk" yang artinya tertawa atau lucu.
2. "Mantap" yang artinya bagus atau baik.
3. "Bete" yang artinya kesal atau tidak senang.
4. "Jahat" yang artinya nakal atau ceroboh.
5. "Kepo" yang artinya ingin tahu atau ingin mengintip.
6. "Asu" yang artinya sangat atau sangat sekali.
7. "Anjay" yang artinya keren atau mengagumkan.
8. "Baper" yang artinya terlalu emosional atau mudah terbawa perasaan.
9. "Boong" yang artinya bohong atau tidak jujur.

Namun, penting untuk diingat bahwa bahasa gaul tidak selalu cocok digunakan dalam situasi formal atau resmi. Sebagai mahasiswa, penting untuk memahami cara berkomunikasi yang efektif dan sesuai dengan situasi dan konteks yang tepat.

SIMPULAN

Bahwa penggunaan bahasa gaul oleh siswa berpengaruh terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari. Mahasiswa

juga cenderung menggunakan kosakata dan ungkapan yang tidak baku yang tidak sesuai dengan aturan tata bahasa dan pola bahasa yang kurang formal. Namun, penggunaan bahasa gaul siswa tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Indonesia dan hal ini tergantung pada konteks dan lingkungan sosial mahasiswa dan perlu adanya perhatian dan pengawasan dari pihak pendidik dan keluarga untuk memastikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. (2015). *Penggunaan Bahasa Gaul dalam Masyarakat: Telaah Bahasa dan Budaya*.
- Suratno, T. (2016). Bahasa Gaul dalam Perspektif Linguistik. *Cakrawala Pendidikan*, 35(3), 453-462.
- Nasrulloh, A. (2017). Pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap kemampuan berbahasa Indonesia pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto. *Jurnal Tarbawi*, 4(1), 47-55.
- Ishak, N. S. (2018). A Sociolinguistic Analysis of Slang Words Used Among Teenagers in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 1114-1126.
- Arifin, Z., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap kemampuan berbahasa Indonesia pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(1), 15-24.
- Wicaksono, A. S., Atmowardoyo, H., & Nurcahyono, E. (2019). Pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, 2(2), 73-82.
- Ridlo, M., Satriyadi, Y., Azzahra, N., & Nasution, A. H. (2021). Analisis Pengaruh Bahasa Gaul Di Kalangan Mahasiswa Terhadap Bahasa Indonesia Di Zaman Sekarang. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 561-569.
- Muliana, H., & Sumarni, S. (2015). Analisis nilai moral bahasa gaul (alay) terhadap pendidikan remaja pada media sosial. *Jurnal Konfiks*, 2(1), 69-83.
- Sari, D.P., & Aditya, Y. (2018). Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia Anak Muda di Kota Makassar. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), 9-18.
- Yasin, M. (2017). Pemakaian Bahasa Gaul dalam Kalangan Remaja dan Dampaknya terhadap Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan*, 1(1), 1-10. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 31(2), 803-8